

## MENINGKATKAN KOMITMEN BELAJAR SISWA MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN DIRI

<sup>1\*</sup>Eka Purnama Sari, <sup>2\*</sup>Wisnu Rayhan Adhitya

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama<sup>1,2</sup>

\*Email: [sariekapurnama42@gmail.com](mailto:sariekapurnama42@gmail.com), [wr-adhitya@unimed.ac.id](mailto:wr-adhitya@unimed.ac.id)

### ABSTRAK

*Sesuai siklus perkembangan, siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) sewajarnya sudah memiliki tingkat komitmen belajar yang baik. Banyak siswa yang belum memiliki keterikatan kuat untuk berkomitmen dalam belajar. Komitmen belajar ini sangat penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pola pikir. Dengan memiliki kesadaran dalam komitmen belajar, siswa tersebut pasti merasa memiliki rasa tanggung jawab untuk memperoleh ilmu dalam belajar. Dalam mengembangkan hal tersebut, siswa harus bisa memajemen dirinya dengan baik. Manajemen diri merupakan siklus ataupun tahapan yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengatur tindakannya demi hidup yang lebih teratur dan produktif. Hal ini mengandung arti bahwa memajemen diri dapat mendorong diri untuk lebih maju demi mencapai hal dan mengembangkan aspek kehidupan yang lebih sempurna lagi.*

**Kata kunci:** Manajemen Diri; Komitmen

### ABSTRACT

*In accordance with the development cycle, high school (SMA) students should have a good level of learning commitment. Many students do not yet have a strong attachment to commit to learning. This learning commitment is very important in developing knowledge and mindset. By having awareness in learning commitment, these students must feel they have a sense of responsibility to acquire knowledge in learning. In developing this, students must be able to manage themselves well. Self-management is a cycle or stage that is carried out by each individual to regulate his actions for a more orderly and productive life. This implies that self-management can encourage oneself to be more advanced in order to achieve things and develop more perfect aspects of life.*

**Keywords:** Self management; Commitment

### 1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Belawan fokus pada bidang kejuruan. Sekolah ini mengenai kejuruan yang memang khusus dengan jurusan yang diambil. Lebih menjurus ke praktek sesuai dengan jurusan yang dipilih. Sehingga dalam SMK Muhammadiyah Belawan ini perlu untuk mengenal manajemen diri. dalam mendidik karakter para siswanya. Manajemen diri merupakan salah satu karakter yang ditanamkan di dalam diri masing-masing siswa/i.

Manajemen diri sampai saat ini masih dipandang sebagai faktor yang sangat penting untuk membangun kepribadian secara utuh yang berintegritas agar dapat mencapai potensi yang maksimal dalam dirinya.

Manajemen diri adalah mampu untuk mengurus dirinya sendiri, dalam arti memiliki kemampuan untuk mengurus diri sendiri yang dilihat dari kemampuan untuk mengatur wilayah diri yang paling bermasalah. Pada umumnya siswa-siswi biasanya memiliki sumber permasalahan dalam diri yaitu niat, motivasi, tujuan yang semuanya bersumber di dalam hati. Oleh karena itu siswa-siswi harus bisa melakukan manajemen diri dan potensi yang ada di dalam dirinya. Saat ini seseorang berkarya tidak cukup dengan kecerdasan rasional yaitu seseorang yang bekerja dengan rumus dan logika kerja saja, atau dengan kecerdasan emosional.

Manajemen diri dapat dilaksanakan sedemikian rupa agar manajemen yang dilakukan setiap hari dan setiap waktu menjadi berguna untuk diri sendiri dan orang lain. Disiplin adalah salah satu kunci sukses dalam membangun manajemen di dalam diri kita. Manajemen diri merupakan suatu cara untuk membangun kepribadian secara utuh yang berintegritas sehingga siswa-siswi dapat mencapai potensi yang maksimal dalam dirinya.

Merujuk pada uraian di atas, adalah penting untuk memperkenalkan manajemen diri kepada para siswa/i, dengan harapan mereka dapat mengambil faedah dan wawasan mereka lebih luas tentang manajemen diri. Oleh karena itu topik "Pelatihan Manajemen Diri" diangkat oleh kami.

## 2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah:

- a. Bagaimana cara menggali potensi yang ada pada siswa-siswi dengan menerapkan pola manajemen diri ?
- b. Apakah dengan manajemen diri bisa merubah sikap dan pola pikir siswa-siswi menjadi optimis, visioner dan percaya diri untuk masa depan ?

## 3. METODE PELAKSANAAN

Tema dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan Komitmen Belajar Siswa Melalui Pelatihan Manajemen Diri dengan responden kegiatan ini adalah siswa/i kelas XI SMK Muhammadiyah 04 Belawan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Kamis, 14 Desember 2017 dari jam 10.00 WIB s.d 12.00 WIB, dengan dihadiri siswa/i SMK Muhammadiyah Belawan. Kegiatan berupa penyampaian materi pokok kegiatan yang akan dilaksanakan berhubungan dengan seminar Pelatihan Manajemen Diri.

### 3.1. Gambar dan Tabel

Berikut adalah bentuk kegiatan beserta keterangan yang dilakukan selama pengabdian kepada masyarakat pada SMK Muhammadiyah Belawan.

Tabel 1. Bentuk Kegiatan

No	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	Perkenalan kepada peserta abdimas	Ceramah	Pemateri dan peserta saling mengenal
2	Penjelasan materi sesi I	Ceramah	Peserta memahami tentang manajemen diri
3	Sesi tanya jawab	Diskusi	Peserta memberikan tanya jawab sekaligus diskusi dengan pemateri
4	Penjelasan sesi ke II	Diskusi	Pemateri dan peserta memberikan ide / saran terkait tentang manajemen diri
5	Penutup	Ceramah	Peserta lebih memahami mengenai komitmen belajar dengan memanajemen diri

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berjalannya kegiatan abdimas ini disertai dengan materi yang telah dipersiapkan oleh pemateri yang disajikan untuk para peserta abdimas. Berikut adalah bentuk dari materi yang disampaikan oleh pemateri abdimas :



Gambar 1. Materi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Abdimas

## 5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman siswa SMK tentang manajemen diri menjadi meningkat
2. Kemampuan siswa SMK dalam menyerap dan menerapkan pola manajemen diri menjadi meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UPU yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan FEB UPU yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan pengabdian ini
3. Ketua Yayasan SMK Muhammadiyah Belawan yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.
4. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Belawan atas kerjasama yang sangat baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Astriyani. (2010). Kemampuan Manajemen Diri Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Semarang . Unnes University Press .
- [2] Gie. (2000). Manajemen dan Motivasi. Jakarta: Balai Pustaka Aksara.
- [3] Gunarsa. (2004). Dari Anak sampai Usia Lanjut. Jakarta: Gunung Mulia.
- [4] Schein. (2008). Organizational Culture and Leadership. San Fransisco: Jossey-Bass.
- [5] Terry. (2005). Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Terry. (2010). Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: PT bumi Aksara.